

**ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN SURPLUS LAPORAN  
OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA PADA  
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**



**Nama : Hanny Aprilliani Jasuma  
NIM : 222019001**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2023**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN SURPLUS LAPORAN  
OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA PADA  
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi Pada  
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Hanny Aprilliani Jasuma  
NIM : 222019001**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2023**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hanny Aprilliani Jasuma  
NIM : 222019001  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik  
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Surplus Laporan Operasional Dalam Meningkatkan Kinerja Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2023

  
  
METERAI  
TEMPEL  
C6C83AJX004006406

Hanny Aprilliani Jasuma

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Surplus Laporan  
Operasional Dalam Meningkatkan Kinerja Pada  
Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

Nama : Hanny Aprilliani Jasuma

NIM : 222019001

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

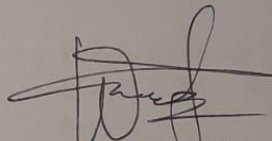
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan disahkan  
Pada Tanggal Februari 2023  
Pembimbing I,



**Dr. Sunardi, S.E., M.Si**  
NIDN : 020604630



**Welly, S.E., M.Si**  
NIDN : 021218102

Mengetahui,  
Dekan

u.h Ketua Program Akuntansi



**Dr. Betri S.E., Ak., M.Si., Ca**  
NIDN/NBM: 0216106902

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*“Bukanlah ilmu yang semestinya  
mendatangimu, tetapi kamulah yang  
seharusnya mendatangi ilmu itu.”*

*(Imam Malik)*

❖ **Dengan Kasih dan Doa**  
Skripsi ini kupersembahkan  
kepada:

1. Kedua Orang Tuaku Tercinta Ayah Warsito dan Bunda Ningya Dewi Rahayu
2. Abangku Tersayang Zulfikar Rizky Jasuma dan Kakak Ipar Terbaikku Fathimah
3. Sahabatku
4. Almamater Kebanggaanku

## PRAKATA



*Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarrakatuh*

Alhamdulillah, dengan puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Karunia serta Hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Surplus Laporan Operasional Dalam Meningkatkan Kinerja Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan”. Dapat terselesaikan, Sholawat serta salam semoga selalu tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, semoga kita diberi Syafaat oleh Nabi Muhammad SAW, Aamiin Allahumma Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan dan juga kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi oleh penulis bisa diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis Ayah Warsito dan Bunda Ningya Dewi Rahayu yang selalu senantiasa memberikan dukungan, semangat, nasihat dan juga kasih sayang yang tiada batasnya. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pembimbing I Bapak Dr. Sunardi, S.E., M.Si dan Pembimbing II Ibu Welly, S.E., M.S.i yang dengan penuh kesabaran, ketelitian dan tulus serta ikhlas meluangkan waktu, memberikan arahan dan saran-saran yang sangat berharga bagi penulis selama penyusunan skripsi.

Terimakasih pula kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan banyak ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli., S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA, Selaku Pembimbing dan Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajarkan ilmunya dan memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama belajar di Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kelancaran administrasi.
6. Paman saya Ir. H. Hasanin Ade Putra, MT., IPU.,MM dan Keluarga yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
7. Pimpinan dan seluruh karyawan kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan yang sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Sahabat saya Andi Rosmala Dewi yang telah selalu menemani penulis, banyak memberikan dukungan dan membantu penulis dalam hal apapun.

9. Teman-teman seperjuangan Feby, Selvi, Meilina, Lia dan Sasmita yang telah menemani selama diperkuliahan.
10. Teman-teman kelas CA.1 2019 dan teman satu angkatan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi angkatan 2019 atas bantuannya dan canda tawa yang tidak terlupakan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang, pada semua pihak yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Mengingat keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan, atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Palembang, Februari 2023  
Penulis

Hanny Aprilliani Jasuma



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	11
1. Pendapatan Asli Daerah .....	11
a. Pengertian Pendapatan Asli Daerah .....	11
b. Indikator Pendapatan Asli Daerah.....	12
2. Surplus Laporan Operasional .....	18
a. Pengertian Surplus-LO .....	18
b. Pengertian Laporan Operasional .....	19
c. Indikator Surplus-LO.....	22
3. Kinerja.....	23
a. Pengertian Kinerja.....	23
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja .....	25
c. Tolak Ukur Kinerja .....	29

d. Penilaian Kinerja .....	30
e. Indikator Kinerja .....	33
B. Penelitian Sebelumnya .....	34
<b>BAB III METEDOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Operasionalisasi Variabel .....	40
D. Data yang Diperlukan.....	41
E. Metode Pengumpulan Data.....	42
F. Analisis data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	45
1. Gambaran Tempat Penelitian .....	45
a. Sejarah Singkat Tentang Provinsi Sumatera Selatan .....	45
b. Visi dan Misi Provinsi Sumatera Selatan .....	47
c. Sejarah Singkat Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan.....	49
d. Struktur Organisasi Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan.....	50
e. Visi dan Misi Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan.....	53
B. Pembahasan .....	54
1. Analisis Pendapatan Asli Daerah dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan .....	56
a. Pendapatan Pajak Daerah .....	56
b. Pendapatan Retribusi Daerah .....	56
c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan .....	57
d. Lain-lain PAD yang Sah.....	58
2. Analisis Surplus Laporan Operasional dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan .....	59

a. Pendapatan Daerah .....	59
b. Beban .....	59
c. Surplus/Defisit .....	60
3. Kinerja Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan .....	61
a. Efektivitas .....	61
b. Efisiensi .....	63
c. Ekonomis .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perbandingan PAD dan Surplus LO .....	7
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya.....	37
Tabel III.1 Operasional Variabel .....	40
Tabel IV.1 Rasio Efektivitas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2017-2021 .....	62
Tabel IV.2 Persentase Rasio Efektivitas .....	62
Tabel IV.3 Rasio Efisiensi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2017-2021 .....	64
Tabel IV.4 Persentase Rasio Efisiensi .....	64
Tabel IV.5 Rasio Ekonomis Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Tahun Anggaran 2017-2021 .....	65
Tabel IV.6 Persentase Rasio Ekonomis .....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan.....	52
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Yang Diperlukan

Lampiran 2 Surat Izin Riset

Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Riset

Lampiran 4 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 5 Fotocopy Sertifikat membaca dan menghafal Al-Qur'an

Lampiran 6 Fotocopy Plagiarism

Lampiran 7 Fotocopy Sertifikat SPSS

Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat Magang

Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat yang dimiliki

Lampiran 10 Biodata Penulis

## **ABSTRAK**

**Hanny Aprilliani Jasuma/222019002/2023/ Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Surplus Laporan Operasional Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan asli daerah dan surplus laporan operasional dalam meningkatkan kinerja pemerintah provinsi sumatera selatan. Tempat penelitian dilakukan di Provinsi sumatera selatan. Data yang digunakan yaitu sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen. Metode anailisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan masih harus meningkatkan Pendapatan Asli Daerahnya terutama pada pendapatan retribusi dan kinerja Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam Surplus Laporan Operasional sudah cukup baik karena jumlah setiap tahunnya (2017-2021) yang terus menurun. Kinerja pemerintah dikatakan belum efektif karena rata-rata rasio <100%, sedangkan pemerintah dikatakan sudah efisien dan ekonomis karena rata-rata rasio <100%.

**Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, Surplus Laporan Operasional, Kinerja Pemerintah**

## ABSTRACT

**Hanny Aprilliani Jasuma/222019002/2023/ Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dan Surplus Laporan Operasional Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.**

*This study aims to analyze regional original income and surplus operational reports in improving the performance of the South Sumatra provincial government. The place of research was conducted in the province of South Sumatra. The data used is secondary. The data collection technique used in this research is document analysis. The analytical method used in this research is qualitative and quantitative analysis. The results of the study show that the performance of the South Sumatra Provincial Government still has to increase its Regional Original Revenue, especially in retribution revenue and the performance of the South Sumatra Provincial Government in the Surplus of Operational Reports is quite good because the number every year (2017-2021) continues to decline. Government performance is said to be ineffective because the average ratio is <100%, while the government is said to be efficient and economical because the average ratio is <100%.*

**Keywords: Local Own Revenue, Operational Report Surplus, Government Performance**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya akuntansi sektor publik, khususnya di Indonesia semakin pesat dengan adanya era reformasi dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah dan desentralisasi fiskal yang menitikberatkan pada pemerintah daerah. Selain itu, maraknya globalisasi yang menuntut daya saing disetiap negara juga menuntut daya saing pemerintah daerah diharapkan akan tercapai melalui peningkatan kemandirian pemerintah daerah yang dapat diraih dengan adanya otonomi daerah. Dengan adanya otonomi daerah, pengelolaan keuangan daerah sepenuhnya berada ditangan pemerintah daerah. Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah, diperlukan suatu penataan lingkungan dan sistem akuntansi yang baik, karena kedua hal tersebut mendukung terciptanya pengelolaan keuangan daerah yang efektif, efisien dan dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 selaku pengganti/penyempurna dari Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Akuntansi berbasis akrual merupakan basis akuntansi dimana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas/setara kas diterima atau dibayarkan. Dalam peraturan ini, bentuk pertanggung jawaban pemerintah atas penggunaan anggaran selama periode tertentu disajikan dalam bentuk laporan keuangan berupa laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Baldric (2017 : 31) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Sektor Publik, Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh Pemerintah Daerah dari

sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan Daerah. Sedangkan menurut Carunia (2014 : 15) dalam bukunya yang berjudul Efektivitas dan Akuntabilitas Dana Perimbangan dan Peranannya Terhadap Pembangunan Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah, Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Asli Daerah adalah penghasilan daerah yang berasal dari pendapatan pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan lain-lain pendapatn asli daerah yang sah, yang di hasilkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, surplus/defisit laporan operasional adalah selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan, setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa. Dalam Laporan Operasional ditambahkan pos, judul, dan sub jumlah lainnya apabila diwajibkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan, atau apabila penyajian tersebut diperlukan untuk menyajikan Laporan Operasional secara wajar.

Laporan Operasional adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat/daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. (Abdul dkk, 2014 : 351) Dalam laporan operasional ditambahkan pos judul dan Sub jumlah lainnya apabila diwajibkan

oleh pernyataan kesadaran akuntansi pemerintahan atau apabila penyajian tersebut diperlukan untuk Menyajikan laporan operasional secara wajar.(Halkadri Fitra, 2019 : 55)

Kinerja pemerintah didefinisikan sebagai hasil dari kegiatan dan program pemerintah yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur (PP Nomor 8 Tahun 2006). Menurut Nordiawan (2010) kinerja pemerintah tidak bisa dilihat hanya dari sisi input dan output tetapi juga dari sisi outcome, manfaat dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

Menilai kinerja Pemerintah Daerah dilakukan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang selanjutnya disebut Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD). Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah atau yang biasa disingkat dengan EKPPD merupakan penilaian kinerja berdasarkan Laporan Pertanggungjawaban Penyelenggaraan Pemerintah Daerah LPPD (LPPD), Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), informasi keuangan daerah dan laporan-laporan lainnya yang dibuat oleh pemerintah sebagai pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan (Permendagri Nomor 73 Tahun 2009).

Penelitian yang dilakukan Berliana, dkk (2022) yang berjudul Analisis Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2021 menyatakan hasil penelitian menunjukkan Analisis Varians Provinsi Sumatera Selatan tahun anggaran 2019-2021 tidak mencapai target yang dianggarkan, pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah provinsi Sumatera Selatan beserta komponen-komponennya fluktuatif dikarenakan naik turun, untuk Analisis Desentralisasi provinsi Sumatera Selatan tahun anggaran 2019-2021 cukup baik, efektifitas Pendapatan Asli Daerah provinsi Sumatera Selatan tahun anggaran 2019-2021 cukup efektif,

rasio efektivitas pajak daerah provinsi Sumatera Selatan tahun anggaran 2019-2021 sangat efektif. Derajat Kontribusi BUMD provinsi Sumatera Selatan tahun anggaran 2019-2021 mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan Muhammad Safar (2019) menyatakan bahwa kontribusi dan elastisitas dari sumber pendapatan asli daerah menemukan bahwa pajak daerah, dan pendapatan asli daerah sah lainnya adalah yang terbesar penyumbang pendapatan asli daerah di daerah Indonesia sedangkan retribusi dan badan usaha masih memberikan kontribusi dan elastisitasnya kecil, sedangkan pertumbuhan pendapatan asli daerah akan memiliki tingkat pertumbuhan yang fluktuatif.

Penelitian mengenai Analisis Penyusunan Laporan Operasional Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lumajang yang dilakukan oleh Sri, dkk (2018) menyatakan bahwa penyusunan Laporan Operasional pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Lumajang telah sesuai dengan PSAP No.012. Hal ini dapat dilihat dari pencatatan, pengakuan serta pelaporan pendapatan dan beban yang telah sesuai dengan PSAP No. 12 tentang Laporan Operasional.

Penelitian yang dilakukan Amelia dan Rini (2020) yang berjudul Analisis Penerapan PSAP No. 12 Tentang Laporan Operasional Pada Inspektorat Kabupaten Jayapura menyatakan hasil penelitian yang dilakukan dijelaskan bahwa Penyajian laporan operasional pada Inspektorat kabupaten Jayapura secara keseluruhan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 12 Tentang laporan operasional. Dalam penyusunan laporan operasional inspektorat kabupaten Jayapura telah mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 12 Tentang Laporan operasional, telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Pencatatan,

pengakuan, pengukuran, penyajian dan pelaporan pospos dalam Laporan operasional Inspektorat kabupaten Jayapura telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 12 Tentang Laporan operasional, hanya saja untuk pencatatan dan pengukuran beban tidak terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No.12 laporan operasional karena telah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan.

Penelitian yang dilakukan Gusti (2016) yang berjudul Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Jawa Timur menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara parsial pajak daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan PAD lain-lain yang sah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan retribusi daerah berpengaruh negative terhadap desentralisasi fiskal. Dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan yang paling dominan mempengaruhi kinerja keuangan.

Penelitian mengenai Analisis Kinerja Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat yang dilakukan oleh Tiara, dkk (2018) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwasannya yang pertama Kinerja Keuangan Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari peningkatan rill pendapatan asli daerah untuk tahun 2011 sampai 2015 meningkat dari tahun ke tahun walaupun pada tahun 2015 mengalami penurunan, yang kedua Efektifitas pengelolaan PAD dapat dilihat bahwa kinerja pemerintah dalam melakukan pemungutan dan pengelolaan PAD dapat dikatakan sangat baik karena realisasi penerimaan pajak dan retribusi daerah mencapai target yang telah ditetapkan, kemudian Elastisitas PAD Kabupaten Padang Pariaman berfluktuasi. Dapat disimpulkan elastisitas PAD bahwa kinerja

pengelolaan keuangan daerah terutama penerimaan PAD cukup baik meskipun perlu ditingkatkan lagi dimasa yang akan datang dan yang terakhir Pada rasio pajak daerah, dapat kita simpulkan bahwa perkembangan rasio pajak daerah dan pengelolaan pajak di Kabupaten Padang Pariaman sudah stabil.

Penelitian yang dilakukan Putri (2018) yang berjudul Analisis PAD dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemda Se-Jawa Barat menyatakan bahwa hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah berarti H1 diterima. Artinya dengan adanya peningkatan PAD dapat meningkatkan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Provinsi Jawa Barat. Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah berarti H2 diterima. Artinya bahwa Pemerintah Daerah sudah mulai mampu mengelola secara maksimal dana yang ditransfer dari Pemerintah Pusat.

Berdasarkan pengamatan hasil analisis data Laporan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, penulis memperoleh data Pendapatan Asli Daerah dan Surplus Laporan Operasional seperti yang tertera pada tabel I.1 dibawah ini :

**Tabel I.1**  
**Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan**  
**Laporan Operasional**  
**Tahun 2017 s.d 2021**

Tahun	Uraian			
	Pendapatan Asli Daerah (Rp.)	Pendapatan (Rp.)	Beban (Rp.)	Surplus LO (Rp.)
2017	3.037.863.039.955,58	8.076.230.136.142,59	7.718.155.826.426,05	5.220.641.149.197,88
2018	3.528.764.423.002,03	9.217.469.012.285,98	7.764.082.796.267,59	2.003.844.142.242,31
2019	3.485.313.876.666,74	8.246.315.654.455,74	6.772.252.090.586,13	1.677.179.673.643,29
2020	3.449.433.620.638,05	9.834.623.550.284,66	8.874.928.893.362,46	961.492.156.773,58

2021	3.978.222.693.041,08	9.791.094.163.136,75	9.619.270.966.983,23	167.366.158.340,05
------	----------------------	----------------------	----------------------	--------------------

Sumber : <http://bpkad.sumselprov.go.id/laporan-keuangan-provinsi/>. Diakses pada 23 November 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa perkembangan komponen Pendapatan Asli Daerah pada Provinsi Sumatera Selatan dari tahun ke tahun jika dilihat pada tabel I.1 semakin meningkat meskipun di tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2019 dan 2020 Pendapatan Asli Daerah menurun disebabkan oleh pajak daerah dan retribusi daerah yang menurun dikarenakan adanya pandemi *covid-19* yang memberikan dampak signifikan terhadap industri restoran, pusat perbelanjaan dan juga perhotelan. Sedangkan pada Surplus Laporan Operasional menunjukkan bahwa hasil yang di dapat selalu positif atau menunjukkan selalu surplus. Pada tahun 2017 sampai 2019 Surplus pada Laporan Operasional tinggi yang di sebabkan karena pendapatan transfer pemerintah pusat meningkat, pendapatan hibah berupa asset, pembebanan atas pendapatan berakibat pada utang jangka pendek, adanya pembebanan pendapatan Laporan Operasional untuk alokasi belanja yang tidak melalui pembebanan akibat dari pengadaan aset (belanja Modal), dan adanya surplus kegiatan non operasional lainnya seperti mutasi aset dan lain-lain. Maka dapat diketahui Surplus pada laporan operasional pemerintah bisa disebabkan adanya pengadaan aset yang tidak dibebankan kepada laporan Laporan Operasional akan tetapi langsung dibebankan ke laporan neraca sebagai penambah aset. Sehingga pendapatan Laporan Operasional yang disajikan tidak dibeban dan menghasilkan surplus. Jadi surplus tersebut bisa terjadi akibat adanya belanja modal (aset tetap/aset lainnya).

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Surplus Laporan Operasional Dalam Meningkatkan Kinerja pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaiamanakah Pendapatan Asli Daerah Dalam Meningkatkan Kinerja Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan ?
2. Bagaiamanakah Surplus Laporan Operasional Dalam Meningkatkan Kinerja Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pendapatan Asli Daerah Dalam Meningkatkan Kinerja Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk Mengetahui Surplus Laporan Operasional Dalam Meningkatkan Kinerja Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan bagi pihaknya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mendapat memahami tentang Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Surplus Laporan Operasional pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

2. Bagi Instansi



Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, referensi, dan masukan dalam menganalisis Pendapatan Asli Daerah dan Surplus Laporan Operasional pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

### 3. Bagi Almamater

Diharapkan dapat menjadi referensi bahan kajian mahasiswa lain dan menjadi pertimbangan penting bagi penelitian yang serupa pada masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Berliana, K. D. (2022, Agustus 8)ppp. Analisis Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019-2021. *Journal Scientific of Mandalika, II*, 166-178.
- Bhisma. (2022). Surplus. *Faktor Determinan Perolehan Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' Pada Asuransi Jiwa Syariah, 10(1)*, 55-73.
- BPKAD. (2018). *Laporan Keuangan Provinsi*. Dipetik November 23, 2022, dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah: <http://bpkad.sumselprov.go.id/laporan-keuangan-provinsi/>
- Febrianti, A. (2022, April). Pengaruh Pendapatan Daerah, Belanja Daerah, Dan Surplus/Defisit Laporan Keuangan Pada Ketahanan Fiskal Pemerintah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 10*, 141 - 150.
- Fahmi. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jayadi, A. R. (2017). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam Penyusunan Laporan Operasional pada Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Enrekang. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Made, I. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Mangkunegara. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan* (19 ed.). Yogyakarta, Jawa Tengah: Andi Offset.
- Mashun. (2014). *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mushdalifah. (2018, Juni 6). Analisis Penyajian Laporan Operasional Berbasis AkruaI Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). *Katalogis, 6*, 22-23.
- Moheriono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasir, M. S. (2019). Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekade Otonomi Daerah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, 2*, 30-45.
- Naufal. (2022). Tinjauan Atas Penyajian Laporan Operasional Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Lampung. *Skripsi Politeknik Negara Keuangan STAN*.
- Nurcholis. (2007). *Pendapatan Asli Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Siregar, B. (2017). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis AkruaI* (2 ed.). Yogyakarta: Yogyakarta UPP STIM.

- Siregar, Baldric. (2017). *Akuntansi sektor publik akuntansi keuangan pemerintah daerah berbasis akrual* (Ed.2 ed.). Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia: Yogyakarta UPP STIM .
- Sri, A. S. (2018, Agustus 30). Analisis Of Preparation Of Operational Report In Financial Management Board And Asset Lumajang. *International Journal of Social Science and Business*, 2, 224-230.
- Syam, A. H. (2014). *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik dari Anggaran Hingga Laporan Keuangan dari Pemerintah Hingga Ibadah* (2 ed.). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Widodo. (2021). *Metode Penelitian Populer dan Praktis* (1 ed.). Depok: Rajawali Press.
- Wiratna. (2018). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Wirawan. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo PEersada.
- Yasin. (2020, Juni 2). Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Jawa Timur. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 3, 465-472.

### **Peraturan Perundang-undangan**

- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). Peraturan Pemerintah Walikota Tangerang Selatan No 10 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintahan Daerah.
- Kementerian Keuangan. (2019). Peraturan Menteri Keuangan 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.
- Undang-undang No. 33 Tahun 2004. Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah